

Terminal Petikemas Belawan Fase 2



*Excellent, integrated, modern, progressive, and
integrated container terminal operator*

KINERJA OPERASIONAL

Service Time	Kinerja OP	Uji Coba I	Uji Coba II	Uji Coba III
1. Postpone Time	–	0,75 Jam/Kapal	1,00 Jam/Kapal	8,00 Jam/Kapal
2. Waiting Time (WT) a. WT Berth b. WT Pilot	1	0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal	0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal	0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal
3. Approach Time (AT)	1,5 Jam	1,13 Jam/Kapal	1,04 Jam/Kapal	1,83 Jam/Kapal
4. Berth Working Time (BWT) • Idle Time (IT) • Effective Time (ET) • Non Operating Time (NOT)	–	50,17 Jam/Kapal 5,60 Jam/Kapal 44,57 Jam/Kapal 3,83 Jam/Kapal	32,92 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal 32,92 Jam/Kapal 3,08 Jam/Kapal	27,83 Jam/Kapal 0,00 Jam/Kapal 27,83 Jam/Kapal 2,17 Jam/Kapal
5. Turn Round Time (TRT)	–	55,88 Jam/Kapal	38,04 Jam/Kapal	39,83 Jam/Kapal
6. Receiving	60 Menit	81 Menit	16 Menit	19 Menit
7. Delivery	120 Menit	180 Menit	41 Menit	36 Menit
6. ET : BT	70%	82,53 %	91,44 %	92,78 %
8. BCH	22	11,53	16,11	18,38
9. BSH	32	21	35	39
10. BOR	60%	2,25%	1,50%	1,25%
11. SOR	–	–	–	–
12. YOB	70%	7,15%	7,66%	7,24%

Bongkar & Muat Petikemas

Description	Mathu Bhum 276	Mathu Bhum 277	Mathu Bhum 278
I. Based on Box	1.038	1.139	1.068
a. Import	504	594	522
b. Export	534	545	546
II. Based on TEU's	1.432	1.532	1.447
a. Import	699	834	760
b. Export	733	698	687
III. Based on Size (Box)	1.038	1.139	1.068
a. 20'	644	746	689
- Import	275	354	284
- Export	369	392	405
b. 40'	394	393	379
- Import	229	240	238
- Export	165	153	141

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO	URAIAN	PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
1	Pelaksanaan SOP	Menerapkan SOP sesuai dengan Keputusan Direksi PTP Nomor KEP-01/PTP/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Standard Operating Procedure di Lingkungan PTP	Customer masih ada yang bingung saat uji coba pertama kali dengan prosedur pola operasi di Fase 2, dimana dengan konsep terminal petikemas semi automation memiliki pola yang berbeda dari TPKB. Namun pada uji coba kedua dan ketiga customer sudah mulai paham.	Melakukan sosialisasi secara intens kepada customer melalui whatsapp grup
2	Kesiapan SDM	Jika Alat STS digunakan sebanyak 3 unit, operator saat ini adalah 9 orang untuk 3 shift 4 grub. Seharusnya ada 12 orang untuk 3 shift 4 grub. Operator sudah semakin mahir dalam mengoperasikan alat dilihat dari capaian BSH di uji coba ke-3 sebesar 39	Kekurangan 3 orang operator STS jika menggunakan 3 Alat STS.	Untuk saat ini memakai petugas STS yang shift Off untuk lembur dan akan ada Penambahan 3 orang operator STS yang berpengalaman dan sersertifikat jika kunjungan kapal sudah rutin.

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO	URAIAN	PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
3	Fasilitas Tambatan Kapal			
	a Dermaga	Fasilitas tambatan kapal berfungsi dengan baik saat uji coba. Dermaga digunakan dari meter 504 s.d 650. Sehingga fender dan bollar juga digunakan yg ada sepanjang tersebut.	-	-
	b Fender			
	c Bollar			
	d Kedalaman Kolam	Kedalaman kolam fase 2 saat ini adalah - 8,5 mLWS. Dengan melakukan penyandaran kapal Mathu Bhum yang memiliki draught 8,1 meter berlangsung dengan lancar dan aman.	Pendangkalan kolam fase 2 karena sedimentasi pasir dermaga fase 1 (yang belum ada sheet pile) tergerus dan terbawa arus dasar laut ke fase 2	Normalisasi / pengerukan kolam fase 2 estimasi selesai pada Agustus 2021, sehingga setelah itu Fase 2 dapat melakukan penyandaran kapal yg memiliki draught lebih dari 8,5 meter

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO	URAIAN	PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
4	Fasilitas Peralatan Bongkar Muat			
	a Ship To Shore Crane (STS)	Pemakaian 3 Unit STS (STS 02, 03 dan 04)	Pada Kapal ke 3 ada hujan yang disertai angin kencang dengan kecepatan 20 knot, sehingga Alarm safety pada STS berbunyi	dan menyebabkan harus ada Stop Operasi untuk STS 04
	b ARTG	ARTG dapat berfungsi dengan baik dengan pemakaian ARTG 1 - 11 unit.	-	-
	c Timbangan	Timbangan dapat digunakan dan WIM dapat menampilkan berat Truck dan Container dan terhubung ke sistem secara otomatis.	-	-
	d Terminal Tractor	Menggunakan 5 truk untuk mendukung 1 unit STS yang beroperasi.	-	-
	e Reefer Plug	Blok reefer terpakai dengan baik estimasi pemakaian perkapal estimasi 30 - 40 reefer plug.	Kendala Reefer : MCCB 400 Am pada panel PP 01 (lantai 1) rak Reefer 02 mengalami kerusakan karena Kontraktor tidak tepat dalam menginstal MCCB.	Solusi : saat uji coba dilakukan solusi sementara yaitu Pemindahan / Pertukaran MCCB dari PP 05 (lantai 5) rak reefer 02. Dan saat ini sedang dalam proses penggantian MCB.
	g Genset	Genset Stand by 24 jam jika ada kendala mati listrik.	-	-

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO	URAIAN	PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
5	Fasilitas Lapangan Penumpukan dan Bangunan Gedung			
	a Container Yard	Pemakaian Blok ABDE untuk Ekport, Blok CFG untuk Import blok I untuk manual dan Reefer dan Blok DG.	-	-
	b Workshop	Workshop digunakan untuk kegiatan kontroling kegiatan operasional dengan baik dan efektif.	-	-
	c Substation A-B	Substasion berfungsi dengan baik.	-	-
	d Power House	Power house dijaga oleh tim Mekanik dan operator genset 24 jam.	-	-
	e Substation C	Substasion berfungsi dengan baik.	-	-
	f Ruang Istirahat Operator	Ruang Istirahat operator dijaga kebersihan dan menjadi tanggung jawab masing tim sesuai yang masuk kerja.	-	-

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO	URAIAN	PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
6	Sistem Informasi Teknologi Operasional Terminal	Proses IT ada kendala pada gate	Gagal Gate In / Truk di arahkan ke Exeption Area karena :	Saat uji coba berhasil dilakukan solusi:
			1. Posisi RFID pada Truk yang tidak standar/ truk dari luar kota dan pemalsuan RFID pada truk eksternal.	1. Perbaikan dan penegasan terhadap Truk Ekternal yang tidak memasang RFID sesuai Standar dan peminjaman RFID Milik PTP.
			2. Filter pada CY belum efektif.	2. Pelatihan dengan Tim TPKS Semarang selama 3 hari.
			3. Nomor kontainer tidak sama dengan nomor di OCR karena nomor kontainer kabur.	3. Sosialisasi ke EMKL ada pengecekan nomor petikemas mereka agak lebih jelas dan baik. Dari Tim Operasi di arahkan ke Exeption untuk di input manual by sistem.

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO		PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
7	Standar Kinerja Pelayanan Operasional	Kinerja pada dari uji coba pertama sampai ketiga, performance kinerja semakin baik sesuai hasil terlampir	Target BCH belum dapat tercapai selama uji coba dikarenakan : 1. Operator PTP masih fresh graduate dan perlu jam terbang lebih untuk penyesuaian kecepatan B/M sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. Kedisiplinan Tkbm dan Kecakapan dlm proses pelepasan twist lock.	1. Pelatihan ke Terminal Petikemas Belawan dan berdiskusi dengan Tim Operator Senior yang ada di TPK Belawan; 2. Monitoring dan supervisi yg ketat, dan penambahan jumlah TKBM.
8	Tarif Jasa Kepelabuhanan	Tarif yang digunakan adalah tarif yang telah direkomendasikan oleh sesuai surat Menhub no.PR.302/1/24 PHB 2020 tanggal 23 April 2020 perihal Persetujuan Tarif Pelayanan Jasa Kepelabuhanan TPB Fase II. Dan untuk kegiatan uji coba, pak Menhub menyetujui pengenaan tarif dimaksud sesuai surat no. AL.308/2/17/Phb 2021 tanggal 22 Maret 2021 perihal izin Uji Coba Pengoperasian TPKB Fase 2	-	-

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO	URAIAN	PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
9	Kesiapan Gedung dan/atau Fasilitas di luar terminal terkait Ekspor/Impor	Proses behandle dilakukan di Graha Segara dengan kontrak kerjasama antara PTP dan Graha Segara. Tarif behandle dan karantina juga sama dengan yang berlaku antara TPKB dan Graha Segara Kantor Bea dan Cukai untuk kegiatan kepabeanan telah terbangun secara permanen dan terkoneksi denngan sistem PTP untuk memfasilitasi kegiatan kepabeanan.	-	-
10	Pelayanan Pemanduan Penundaan / Proses Lalu Lintas Keluar Masuk Kapal	Pemanduan kapal pada PTP dilakukan oleh Kepanduan Belawan, yang berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala sesuai dengan SOP yang di tetapkan.	-	-
11	Penerapan Keamanan dan Ketertiban (ISPS Code)	Saat uji coba sudah menerapkan ISPS Code, PTP juga sudah memiliki sertifikasi ISPS Code Nomor 02-0546-DV tanggal 18 Januari 2021	-	-

Kendala & Perbaikan Pengoperasian

Terminal Petikemas Belawan Fase 2

NO	URAIAN	PENJELASAN URAIAN	KENDALA/ PERMASALAHAN	PENYELESAIAN KENDALA/ PERMASALAHAN
12	Peralatan Pencegah Kebakaran	APAR tersedia dan telah diuji dapat digunakan baik yg ada di Terminal maupun di dalam gedung kantor		
13	Fasilitas Pencegahan Pencemaran	PTP sedang melakukan peninjauan guna penyediaan fasilitas pencegahan pencemaran		

THANK YOU

